

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, persaingan semakin bertambah ketat. Jumlah perusahaan bengkel motor semakin bertambah di kota Semarang ini. Dari tahun ke tahun jumlah menjadi semakin meningkat. Bengkel merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Bengkel menjual barang-barang spareparts dan menjual jasa seperti servis motor atau perbaikan mesin. Dengan banyaknya dan bertambahnya perusahaan bengkel motor di Semarang, sehingga cenderung meningkatkan persaingan yang ketat bagi setiap perusahaan bengkel yang ingin mengembangkan perusahaannya. Oleh karena itu untuk menangani masalah yang timbul dalam persaingan bisnis, maka setiap perusahaan bengkel harus memberikan pelayanan yang baik, ramah dan memuaskan kepada setiap konsumen agar usahanya bisa berjalan dengan lancar, dan konsumen merasa senang serta puas. Dan juga setiap perusahaan bengkel harus mampu menciptakan pengendalian manajemen yang berorientasi pada operasi yang efektif dan efisien.

Operasi yang efektif dan efisien pada setiap perusahaan bengkel dapat terwujud dengan memilih sumber daya manusia yang berkualitas, teliti, dan memiliki keahlian yang memadai. Untuk dapat mengetahui apakah sumber daya manusia tersebut mampu dengan baik melakukan tugasnya, dilakukan suatu penilaian kinerja.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Cara yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja adalah dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penilaian kinerja. Informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan individu yang memiliki peran tertentu didalam organisasi. Tipe informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik semacam itu disebut informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan aktiva, biaya, dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban didalam organisasi. Tujuannya yaitu agar ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan aktiva, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan.

Untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat yang terdiri dari struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening, penyusunan laporan biaya. Struktur organisasi merupakan pengaturan garis tanggung jawab dalam satu entitas yang disusun untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi dalam akuntansi pertanggungjawaban menunjukkan bahwa tiap-tiap pimpinan jelas atas segala kegiatan yang berada dibawah pengendaliannya. Tanggung jawab timbul karena diberikan wewenang

mengalir dari atas ke bawah. Penyusunan anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga rencana keuangan. Penggolongan biaya terdiri dari biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Biaya terkendali merupakan biaya yang dapat secara signifikan dipengaruhi oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu, sedangkan biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak secara langsung dipengaruhi oleh manajer suatu pusat pertanggung jawaban dalam jangka waktu tertentu. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, biaya dan pendapatan dikumpulkan dan dilaporkan untuk setiap jenjang manajemen. Agar dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan suatu bagan perkiraan yang diberi kode tertentu yang memuat perkiraan-perkiraan yang ada dineraca maupun pada perhitungan laba-rugi. Laporan pertanggungjawaban merupakan ikhtisar hasil – hasil yang dicapai oleh seorang manajer bidang pertanggung jawaban dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya selama periode tertentu. Tujuan dari laporan pertanggungjawaban adalah untuk memberikan informasi pada para pimpinan tentang hasil – hasil pelaksanaan suatu perkejaan yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya dan memberikan motivasi kepada manajer untuk mengambil suatu tindakan dalam upaya meningkatkan hasil.

Pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada pada suatu organisasi dapat dikelompokkan menjadi: pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat

investasi. Pusat biaya adalah suatu pusat pertanggungjawaban atau suatu unit organisasi dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya dinilai atas dasar biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pusat pendapatan adalah suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya dinilai atas dasar pendapatan dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pusat laba adalah suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya dinilai atas dasar selisih pendapatan dengan biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pusat investasi adalah suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya dinilai atas dasar pendapatan, biaya dan sekaligus aktiva atau modal pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

Kinerja pusat investasi setiap perusahaan bengkel diperoleh melalui ratio antara laba dengan investasi. Ukuran prestasi manajer pusat investasi dapat berupa ratio antara laba dengan investasi yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Ukuran ini disebut dengan kembalikan investasi (return on investment). Laba dihasilkan dari selisih antara pendapatan dengan biaya. Dapat pula manajer pusat investasi diukur prestasinya dengan menggunakan residual income.

Dengan adanya biaya yang direalisasikan dan biaya yang dianggarkan serta pendapatan yang direalisasikan dan pendapatan yang dianggarkan, maka dapat diketahui besarnya perbedaan antara laba sebenarnya yang diperoleh pada unit organisasi dengan laba yang telah dianggarkan, sehingga kinerja manajer masing-masing departemen dapat dinilai atau dievaluasi. Bagian yang mendapat paling

banyak mendapat perhatian adalah departemen pusat investasi, keberhasilan diukur terutama dari laba yang dihasilkan.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan dibawahnya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban perlu dievaluasi supaya mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Atas dasar uraian diatas, dan mengingat pentingnya pengendalian kinerja manajer pusat investasi yang berorientasi pada operasi yang efisien dan efektif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Investasi Studi Pada Bengkel Motor Astra di Semarang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dimuka, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang?
2. Apakah ada pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang?

3. Apakah ada pengaruh penggolongan biaya terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang?
4. Apakah ada pengaruh penyusunan kode rekening terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang?
5. Apakah ada pengaruh penyusunan laporan biaya terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang?
6. Apakah ada pengaruh struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening, pelaporan biaya secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi?

1.3 Batasan Masalah

Agar didalam penulisan tidak menyimpang dari pokok bahasan, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Penelitian dilakukan di beberapa bengkel motor Astra Semarang, dimana penulis hanya akan meneliti permasalahan yang berkaitan dengan syarat-syarat organisasi yang terdiri dari penerapan struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya,

penyusunan kode rekening, penyusunan laporan biaya terhadap kinerja manajer pusat investasi.

2. Jumlah kuisisioner diberikan kepada 30 perusahaan bengkel motor Astra Honda di Semarang.
3. Penelitian didasarkan pada data yang diperoleh pada tahun 2009 - 2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti. Dengan data yang diperoleh dari survei pada setiap perusahaan bengkel motor di Semarang, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah penggolongan biaya perusahaan berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang.

4. Untuk mengetahui apakah penyusunan kode rekening perusahaan berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang.
5. Untuk mengetahui apakah penyusunan laporan biaya perusahaan berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi pada usaha bengkel motor Astra di Semarang.
6. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening, pelaporan biaya secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajer pusat investasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan masukan untuk pihak perusahaan sebagai pertimbangan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang berlaku di bengkel motor Astra di Semarang.
2. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan pengetahuan.

3. Bagi pihak Universitas AKI, sebagai bahan dokumentasi guna melengkapi bahan yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.6 Sistematika penulisan

Hal ini sangat penting karena sistematika akan memberikan petunjuk pada pokok-pokok permasalahan serta gambaran yang jelas tentang keseluruhan isi dari penyusunan laporan skripsi ini, maka disusunlah rincian penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang menyangkut penelitian ini yaitu mengenai pengertian akuntansi pertanggungjawaban, syarat akuntansi pertanggungjawaban, karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, hubungan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pendapat responden terhadap variabel, uji validitas dan realibilitas, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Hal ini memuat kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran perbaikan jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen* Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Eva. 2004. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban melalui Pusat Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT Pos Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jilid 9, No. 2
- J. Supranto. 1998. *Statistik Teori dan Aplikasi 2*. Jakarta: Erlangga
- Fachri, Akhbar. 2006. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Motivasi Manajer Pusat Laba pada Hotel Bintang Empat di Bandung*. Bandung : Univesitas Widyatama
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Univesitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Hasallyt, Nena. 2010. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT Inti Bandung*. Bandung: Univesitas Widyatama
- Husein, Umar. 2003. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*. Cetakan kesatu. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Indriantoro dan Supomo. 2005. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Irawan, Suhartono. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kusmiati, Imas. 2006. *Pengaruh Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Biaya pada PT Pindad Bandung*. Bandung: Universitas Widyatama
- Mardiyah, Aida Ainul dan Listianingsih. 2005. Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*. Volume VIII
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen. Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Munandar, M. 2000. *Budgeting. Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Munawir, S, 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi – Universitas Gadjah Mada
- Putri, Diana. 2005. *Hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi*. Bandung : Universitas Widyatama
- Riadi, RM. 2007. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Industri Plastik di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sorot*. Volume 1, No. 2
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media
- Sidharta, Juaniva. 2004. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pengukuran Kinerja Pusat Pendapatan. *Jurnal Buletin Ekonomi*. Volume VIII, No. 17
- Sugiyono, Prof, Drs. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Slamet, Sugiri. 2001. *Akuntansi Manajemen 2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Supriyono, S,U. 2001. *Akuntansi Manajemen 2. Struktur Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Suwandi. 2008. Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Prestasi Manajer. *Jurnal Logos*. Volume 6 No. 1
- Wicaksono, P. Randy. 2010. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Implementasi Strategi terhadap Kinerja Perusahaan PT. Dwi Pari Abadi Surabaya*. Surabaya: Veteran
- Wigati, Sulistyorini. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban*. Surabaya : Veteran
- Wilson, James D and Jhon B. Campbell. 1995. *Controllershship. Tugas Akuntan Manajemen*. Jakarta: Erlangga